

Komunikasi antara Ibu Bekerja dengan Remaja

Fatayati Citra Islami

Fakultas Psikologi
fataya92@gmail.com

Abstrak - Peran perempuan sebagai seorang ibu dan juga pekerja menuntut berbagai tugas dari kedua peran tersebut. Peranan ibu di dalam keluarga sangat penting, terutama dalam pengasuhan remaja. Kerja keras orang tua untuk membahagiakan remaja, dalam sudut pandang remaja menjadi orang tua yang tidak memerhatikan serta memerdulikan remaja. Perbedaan sudut pandang ini membutuhkan komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara ibu dengan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan kualitas komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ibu dan sudut pandang remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja di suatu instansi pemerintah serta remaja berusia 12-18 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari lima aspek komunikasi yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja, baik dari sudut pandang ibu maupun remaja tergolong tinggi (96.6%). Hal ini dapat diartikan bahwa komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja tergolong baik. Ibu maupun remaja merasa nyaman untuk saling terbuka. Sikap keseluruhan ibu dan remaja adalah saling menghargai usaha satu sama lain. Selain itu, dalam proses diskusi baik ibu dan juga remaja saling memberikan kesempatan untuk berpendapat.

Kata kunci : Komunikasi, ibu bekerja, remaja, keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesetaraan

Abstract - The role of women as mothers and workers are also demanding a variety of tasks from both roles. The role of the mother in the family is very important, especially in the care of adolescents. Hard work for happy teenage parents, in the viewpoint of a teenager being a parent who does not pay attention and heed adolescents. The difference this viewpoint requires communication to avoid misunderstandings between mothers with teenagers. The purpose of this study is to describe the quality of communication between mothers working with adolescents viewed from two perspectives, namely the viewpoint of a mother and teenage viewpoint. Subjects in this study were women who worked in a government agency and adolescents aged 12-18 years. Collecting data in this study using a questionnaire consisting of five aspects, namely communication openness, empathy, support, positive attitudes and equality. The results of this study is the quality of communication between mothers working with adolescents, both from the point of view of a mother and teenage relatively high (96.6%). This may imply that communication between mothers working with teenagers quite good. Mother and teen feel comfortable to open with each other. Overall attitude of mothers and adolescents are respectful of each other business. Moreover, in the

process of discussion both mothers and adolescents also give each other a chance to argue.

Keywords : Communication, working mother, teenager, openness, empathy, equality

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti melakukan komunikasi dalam kesehariannya, baik dalam bentuk komunikasi verbal maupun non verbal. Menurut De vito (2009), komunikasi adalah proses pemberian maupun penerimaan pesan antar manusia baik dua atau lebih yang dikehendaki antara dua belah pihak atau lebih agar saling memahami. Begitu juga dalam hubungan ibu dengan remaja. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang akan dijelaskan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Penelitian komunikasi ibu dan remaja

Judul	Peneliti	Metode	Subjek	Hasil	Keterangan
Hubungan komunikasi antara ibu-anak dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama (<i>menarche</i>) pada siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh	Fajri, Ayu dan Maya Khairiani (2011)	Kuantitatif	Remaja putri usia 12-15 tahun di SMP Muhammadiyah Banda Aceh dan memiliki orang tua khususnya ibu	$r = 0,547$ $p = 0,000$	Terdapat hubungan positif antara komunikasi ibu dan remaja dengan kesiapan menghadapi <i>menarche</i>

Dari tabel 1.1, menunjukkan bahwa peneliti menemukan adanya hubungan antara komunikasi ibu dan remaja dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Hal tersebut berarti bahwa jika komunikasi ibu dan remaja baik, maka anak akan lebih siap dalam menghadapi *menarche*. Berdasarkan penelitian pada tabel 1.1, terlihat ketika komunikasi antara keduanya baik, maka remaja akan mendapatkan dampak yang positif.

Seiring dengan perkembangan zaman, peran perempuan pun tidak sebatas hanya menjadi ibu rumah tangga dan juga isteri. Ibu yang bekerja dituntut untuk mampu memenuhi tuntutan pekerjaan sebaik mungkin, dan ketika di dalam

keluarga, ibu juga dituntut untuk mampu mengurus keluarga, baik remaja maupun suaminya. (Primastuti, 2000).

Peranan ibu di dalam keluarga sangat penting, terutama dalam pengasuhan remaja. (Gunarsa, 2004). Masa remaja merupakan tahapan di mana remaja bertugas untuk menemukan identitas diri. (Erikson dalam Santrock 2011). Perubahan tersebut membutuhkan dukungan dari orang dewasa serta adaptasi oleh remaja (Santrock, 2011). Cara orang tua (terutama ibu) mengasuh serta berkomunikasi dengan remaja merupakan peranan penting dalam membentuk kepribadian remaja (Gunarsa, 2004).

Pada masa ini, remaja memiliki kebutuhan untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya. Secara umum, remaja sering merasa kurang dimengerti oleh orang tua dan merasa lebih nyaman dengan teman sebaya (Lestari, 2012). Kerja keras orang tua untuk membahagiakan remaja, dalam sudut pandang remaja menjadi orang tua yang tidak memerhatikan serta memerdulikan remaja. Keinginan orang tua untuk melindungi remaja, juga disalah artikan sebagai “penjara” oleh remaja (Gunarsa, 2012).

Perbedaan sudut pandang ini membutuhkan komunikasi untuk saling memahami. Komunikasi di sini meliputi lima aspek. (De Vito, 1996). Kelima aspek tersebut adalah keterbukaan, empati, dukungan, sifat positif dan kesamaan. Tabel 1.2 akan membahas hasil survei awal terkait dengan kualitas komunikasi ibu dengan remaja menggunakan lima aspek komunikasi menurut De vito (1996).

. Kualitas komunikasi menjadi salah satu hal yang menentukan hubungan antara ibu dan remaja. Dengan adanya peran ganda pada ibu bekerja, karakteristik remaja yang membutuhkan bimbingan, serta perbedaan sudut pandang, yang diperkirakan akan berdampak pada komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja, maka peneliti ingin melihat kualitas komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja dari sudut pandang ibu bekerja dengan remaja.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, data diperoleh dengan cara penyebaran angket. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja. Data yang diperoleh, akan di analisis menggunakan analisis statistik yaitu uji reliabilitas, uji validitas dan tabulasi silang. Dalam mengolah data penelitian, peneliti menggunakan program SPSS dan VPLS untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan dan menganalisis data. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12-18 tahun serta ibu yang bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa ibu yang bekerja pada instansi tersebut waktu bekerja *full time*, memiliki tuntutan kerja keluar kota, serta terdapat penugasan keluar kota secara tiba-tiba. Bentuk populasi dalam penelitian ini adalah *finit* yaitu jumlah populasi subjek penelitian ini telah diketahui (Nasution, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki remaja (berusia 12-18 tahun) dan bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Terdapat 38 ibu bekerja yang memiliki remaja (berusia 12-18 tahun) dalam instansi tersebut.

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling purposif* yaitu peneliti menentukan kriteria bagi subjek penelitian (Fauzi, 2009). Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah Ibu yang bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, memiliki tuntutan kerja bertugas ke luar kota, dan memiliki remaja berusia 12-18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas komunikasi ibu dengan remaja dalam penelitian ini tergolong baik, begitu juga dengan kualitas komunikasi remaja dengan ibu yaitu sebesar 96.6%. Baiknya kualitas komunikasi diantara keduanya disebabkan oleh keefektifan komunikasi ibu dengan remaja, sehingga menimbulkan keefektifan komunikasi remaja dengan ibu. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu pada tabel 1.1 yang mendapatkan hasil bahwa keefektifan komunikasi antara ibu dengan anak memberikan dampak positif.

Kualitas komunikasi antara ibu dengan remaja juga didukung dengan pernyataan ibu sebesar 96.7% maupun remaja sebesar 93.3% bahwa keduanya masih memiliki kesempatan berbincang meskipun ibu bekerja. Selain itu, ibu dengan remaja juga cukup sering berinteraksi secara langsung atau tatap muka, yaitu sebesar 58% dari sudut pandang ibu dan 75.7% dari sudut pandang remaja.

Aspek yang dominan dalam kualitas komunikasi ibu bekerja dengan remaja adalah kombinasi aspek secara keseluruhan, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan yaitu sebesar 23.3%. Hal ini terlihat dari kategori tiap aspek kualitas komunikasi dari sudut pandang ibu yang masuk dalam kategori tinggi yaitu aspek keterbukaan (93.4%), aspek empati (96.7%), aspek dukungan (96.7%), aspek sikap positif (96.7%), dan aspek kesetaraan (93.4%).

Dalam kualitas komunikasi remaja dengan ibu bekerja, aspek yang dominan adalah kombinasi aspek secara keseluruhan, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan sebesar 23.3%. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data pada tiap aspek kualitas komunikasi dari sudut pandang remaja tergolong tinggi yaitu aspek keterbukaan (93.4%), aspek empati (96.7%), aspek dukungan (96.7%), aspek sikap positif (96.7%), dan aspek kesetaraan (93.4%). Kualitas komunikasi baik dari sudut pandang ibu dan remaja tergolong tinggi pada kelima aspek. Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh DeVito (1996), bahwa komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang meliputi kelima aspek tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas komunikasi antara ibu bekerja dengan remaja masuk dalam kategori baik dari sudut pandang ibu dan juga sudut pandang remaja. Dalam penelitian ini, kualitas komunikasi yang baik adalah yang mengandung lima aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, serta kesetaraan. Ibu maupun remaja merasa nyaman untuk saling terbuka. Sikap keseluruhan ibu dan remaja adalah saling menghargai usaha satu sama lain. Selain itu, dalam proses diskusi baik ibu dan juga remaja saling memberikan kesempatan untuk berpendapat.

Subjek ibu bekerja dengan remaja yang kualitas komunikasinya tergolong baik, maka sebaiknya dipertahankan. Mempertahankan kualitas komunikasi dapat dilakukan dengan cara melihat kemungkinan yang dapat terjadi dan menyebabkan kualitas komunikasi menurun, seperti remaja yang akan memasuki tahap dewasa awal (*emerging adulthood*). Perubahan pada remaja dapat ditanggulangi dengan mempelajari serta memahami karakteristik individu yang ada dalam tahap dewasa awal serta permasalahan yang sering dihadapi dalam tahap dewasa awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Aziyah Abu, dkk . (2011). Hubungan komunikasi keluarga dalam menangani konflik dalam kalangan remaja. *Malaysian Journal of Media studies Vol. 13, no. 1, Pages 73–89*
- Chee, Kyong Hee. Ph.D., Rand D. Conger, Ph.D., Glen H. Elder Jr., Ph.D. 2009. Mother's employment demands, works-family conflict, and Adolescent Development. *Int J Sociol Fam*.
- De Vito, J.A. (1996). *Human communication.5th edition*. New York : Haarper Colins Publishers.
- De Vito, J.A. (2009). *Human communication. 11th edition*. USA : Pearson Education, Inc.
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Fajri, Ayu & Maya Khairani. 2011. Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh. Banda Aceh : Universitas Syah Kuala
- Fauzi, M. (2009). *Metode penelitian kuantitatif : sebuah pengantar*. Semarang : Walisongo Press.
- Gunarsa, Prof. Dr. Singgih D. & Dra Ny. Y. Singgih D.G. (2001). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Gunarsa, Prof. Dr. Singgih D. & Dra Ny. Y. Singgih D.G. (2004). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Gunarsa, Prof. Dr. Singgih D. & Dra Ny. Y. Singgih D.G. (2012). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Indarsita, Dina. 2002. Hubungan Faktor Eksternal dengan Perilaku Remaja dalam Hal Kesehatan Reproduksi di SLTPN Medan. Medan: PANNMED

- Indriyani, A. (2009). Pengaruh konflik peran ganda dan stress kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit (studi pada rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang). Semarang : Universitas Diponegoro
- Ingranurindani, Bella. (2008). Hubungan Antara Hardiness dengan Strategi Regulasi Secara Kognitif pada Ibu Bekerja. Jakarta: Universitas Indonesia
- Kusumawardhani, Ulfa. (2013). Hubungan Komunikasi Ibu dan Anak dengan Perilaku Delinkuen Remaja. Universitas Negri Semarang
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga : penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasution (2003). *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pambudi, Dr. Wiyarni, SpA. (2012). *Ibu Bekerja, Ibu Menyusui*. Jakarta
- Papalia, D.E, Olds, S.W. Feldman, R.D. (2007). *Human development, 10th ed.* New york : McGraw-Hill
- Primastuti, E. (2000). Peran Ganda Wanita dalam Keluarga. *Seri Kajian Ilmiah Vol. 10 No.1.*
- Rini, J. F. (2002) “Wanita bekerja”, diunduh pada 28 Juni 2013, dari : <http://www.e-psikologi.com/keluarga/280502.htm>
- Santrock, J.W. (2010). *Adolescence 13th ed.* New york :McGraw-Hill
- Santrock, J.W. (2011). *Masa Perkembangan Anak , edisi kesebelas*. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pasal 1 ayat 1
- Weiten W. (2010). *Psychology themes & variations 8th ed.* Canada : Wadsworth